

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah metode eksperimen. Jenis penelitian eksperimen dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (kuasi) tanpa adanya kelas kontrol. Pemilihan metode ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai pada saat penelitian, yaitu menguji penggunaan metode *team product* dalam pembelajaran berbicara. Penggunaan metode eksperimen semu ini juga bertujuan untuk mendemonstrasikan adanya jalanan sebab akibat antara variabel terikat dengan variabel bebas. Variabel bebas disini adalah metode *team product*, sedangkan variabel terikatnya adalah pembelajaran berbicara.

3.2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test and post-test group* artinya dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut pretest dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut pascates. Berikut gambar desain penelitian yang dilakukan.

Tabel 3.2.1

Desain Penelitian

O_1 X O_2

(Arikunto, 2006;85)

Keterangan:

O_1 = Nilai pretest pembelajaran berbicara sebelum diberikan metode *team product*

X = Metode *team product* (perlakuan)

O_2 = Nilai posttest pembelajaran berbicara sesudah diberikan metode *team product*

Perbedaan antara O_1 dan O_2 ($O_1 - O_2$) diasumsikan sebagai sebab dari adanya perlakuan (*treatment*) yang diberikan, yaitu metode *team product*. Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan pretest di kelas yang akan dijadikan sampel penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan sampel sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan metode *team product*.
- b. Memberikan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan metode *team product* kepada sampel penelitian.
- c. Memberikan pascates di kelas yang sama. Hal ini sebagai langkah untuk mengetahui perkembangan kemampuan yang dimiliki sampel setelah diberi perlakuan. Perkembangan tersebut dilihat melalui perbandingan pretest dan pascates.

3.3. Teknik Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai teknik pengumpulan dan pengolahan data. Penjelasan mengenai keduanya sebagai berikut.

3.3.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Tes keterampilan berbicara

Teknik ini dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

1) Prates, yaitu tes keterampilan berbicara yang dilakukan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal berbicara siswa sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan metode *team product*.

2) Pascates, yaitu tes keterampilan berbicara yang dilakukan setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir berbicara siswa, yang sudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *team product*.

b. Teknik perekaman

Teknik perekaman ini digunakan untuk menunjang penelitian.

Dokumentasi ini dihimpun untuk memperoleh informasi secara transparan berkaitan dengan berlangsungnya penelitian. Data yang diperoleh melalui teknik perekaman ini kemudian akan disalin kedalam bahasa tulis, sehingga dapat diketahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam tes berbicara siswa.

3.3.2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan penskoran dan penilaian baik saat prates maupun pascates.
- b. Melakukan uji antarpemimbang nilai prates dan pascates yang dilakukan untuk mengetahui reliabilitas penilaian.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4.2.1

Langkah-langkah Uji Antarpemimbang

Sumber Variasi	SS	Dk	Varians
Siswa/Testi	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N - 1}$
Penguji	$SS_p \sum d^2 p$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_k \sum d^2 kk$	(N-1)(K-1)	$\frac{SS_k \sum d^2 kk}{(N - 1)(K - 1)}$

Rumus yang digunakan untuk mencari Analisis Varian (ANAVA)

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan:

r_{11} : reabilitas yang dicari

V_t : Variansi dari testi

V_{kk} : Variansi dari kekeliruan

Selanjutnya nilai R11 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut.

Tabel 3.4.2.2

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
1,00	Korelasi sempurna

(Sugiyono, 2011: 184)

- c. Uji normalitas data yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi nilai prates dan pascates. Uji ini dicari dengan cara mencari uji Chi-kuadrat (χ^2) dengan kriteria distribusi nilai dinyatakan normal apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$.

Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$\chi^2_{hitung} = \frac{\sum(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

Siti Fatimah, 2012

Penerapan Metode Team...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

x^2 = Chi-kuadrat

O_i = frekuensi yang diobservasi

E_i = frekuensi yang diharapkan

- d. Melakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata nilai pretes dan nilai pascates yang dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya perbedaan antara pretes dan pascates.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2006; 306)

Keterangan :

t = uji (tes)

Md = mean perbedaan pretes dan postes

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah sampel

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang bisa digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, yaitu lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah datanya (Arikunto, 2006:136). Sekaitan dengan penelitian ini, maka peneliti merancang beberapa instrumen yang akan digunakan, antara lain sebagai berikut.

Siti Fatimah, 2012

Penerapan Metode Team...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan fokus materi berbicara

RPP merupakan serangkaian rencana pelaksanaan pembelajaran tertulis yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar berlangsung dengan baik, sehingga pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

RPP yang dibuat peneliti ini berfungsi sebagai pedoman peneliti dalam melakukan penelitian yang mengujicobakan metode *team product* dalam pembelajaran berbicara (membawakan acara). Berikut RPP yang digunakan dalam penelitian ini.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 44 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester	: VIII (delapan)/Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 40

A. Standar Kompetensi: Berbicara

Mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan diskusi dan protokoler.

B. Kompetensi Dasar

Membawakan acara dengan bahasa yang baik dan benar, serta santun.

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu membawakan acara dengan baik dan benar serta santun. (PBK: keberanian, mandiri)

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian membawakan acara
- Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membawakan acara
- Contoh membawakan acara
- Ragam bahasa membawakan acara

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Latihan
- Team product

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama (prates):

Kegiatan Awal

- Mengecek kesiapan siswa
- Melakukan apersepsi dengan memberikan motivasi dan pemahaman manfaat belajar membawakan acara dengan mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya.

- Mengarahkan siswa tentang membawakan acara dan menggali informasi tentang seorang pembawa acara.

Kegiatan Inti

- Siswa diminta guru untuk membuat sebuah susunan acara dengan tema yang sudah ditentukan oleh guru. (PBK: disiplin)
- Siswa berlatih sendiri untuk memahami susunan acara yang sudah dibuat. (PBK: tekun)
- Siswa secara bergilir maju ke depan untuk membawakan acara yang sudah dibuatnya.
- Siswa yang tidak maju ke depan mengapresiasi temannya yang sedang membawakan acara. (PBK: menghargai)

Kegiatan Akhir

- Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah mereka ikuti.
 - Guru menguatkan simpulan dan refleksi para siswa.
- Pertemuan kedua (perlakuan pertama):

Kegiatan Awal

- Mengecek kesiapan siswa
- Melakukan apersepsi dengan memberikan motivasi dan pemahaman manfaat belajar membawakan acara dengan mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya.
- Mengarahkan pemahaman siswa tentang cara membawakan acara dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memawakan acara.

Kegiatan Inti

- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dengan anggota minimal tiga siswa. (PBK: bersahabat, kerja sama)
- Siswa secara berkelompok (team) mengembangkan susunan acara sesuai dengan tema “acara ulang tahun teman” (product) menjadi susunan acara yang runtut. (PBK: kerja keras, kreatif)
- Siswa membagi bagian-bagian susunan acara untuk tiap anggota kelompoknya pada saat membawakan acara di depan kelas.
- Siswa dalam kelompok berlatih membawakan acara dengan susunan yang sudah dibagi secara adil dan tanggung jawab yang penuh. (PBK: mandiri, kreatif)
- Siswa dalam kelompok membuat simbol (bendera kelompok), mencari nama kelompok yang diinginkan dan membuat sorak-sorai atau yel-yel penyemangat kelompok.
- Kelompok secara bergilir membawakan acara dengan susunan yang sudah mereka sepakati.
- Sebelum membawakan acara di depan kelas setiap kelompok wajib memperkenalkan nama kelompok dengan mengibaskan bendera yang sudah dibuat kemudian menyerukan yel-yel mereka.
- Setiap anggota kelompok secara bergilir membawakan acara yang sudah ditentukan bagian-bagiannya sampai susunan acara selesai terlaksana.

- Kelompok yang paling kompak dalam membawakan acara dan penuh percaya diri mendapatkan penghargaan (*reward*) baik dari guru maupun siswa.

Kegiatan Akhir

- Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah mereka ikuti.
- Guru menguatkan simpulan dan refleksi para siswa.

Pertemuan ketiga (perlakuan kedua):

Kegiatan Awal

- Mengecek kesiapan siswa
- Melakukan apersepsi dengan memberikan motivasi dan pemahaman manfaat belajar membawakan acara dengan mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya.
- Mengarahkan pemahaman siswa tentang cara membawakan acara, ragam bahasa yang digunakan dalam membawakan acara.

Kegiatan Inti

- Siswa diminta berkumpul kembali dengan kelompok yang sudah pernah dibagikan. (PBK: bersahabat, kerja sama)
- Siswa secara berkelompok (team) mengembangkan susunan acara dengan tema “reuni sekolah” (product). (PBK: kerja keras, kreatif)
- Siswa membagi bagian-bagian susunan acara untuk tiap anggota kelompoknya pada saat membawakan acara di depan kelas.

- Siswa dalam kelompok berlatih membawakan acara dengan susunan yang sudah dibagi secara adil dan tanggung jawab yang penuh. (PBK: mandiri, kreatif)
- Kelompok secara bergilir membawakan acara dengan susunan yang sudah mereka sepakati.
- Sebelum membawakan acara di depan kelas setiap kelompok wajib memperkenalkan nama kelompok dan anggotanya kemudian menyerukan yel-yel mereka yang sudah dibuat sebelumnya.
- Setiap anggota kelompok secara bergilir membawakan acara yang sudah ditentukan bagian-bagiannya sampai susunan acara selesai terlaksana.
- Kelompok yang paling kompak dalam membawakan acara dan penuh percaya diri mendapatkan penghargaan (*reward*) baik dari guru maupun siswa.

Kegiatan Akhir

- Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah mereka ikuti.
- Guru menguatkan simpulan dan refleksi para siswa.

Pertemuan keempat (pascates):

Kegiatan Awal

- Mengecek kesiapan siswa
- Melakukan apersepsi dengan memberikan motivasi dalam membawakan acara.
- Mengarahkan pemahaman siswa tentang membawakan acara.

Kegiatan Inti

Siti Fatimah, 2012

Penerapan Metode Team...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Siswa diminta guru untuk membuat sebuah susunan acara dengan tema yang sudah ditentukan oleh guru. (PBK: disiplin)
- Siswa berlatih sendiri untuk memahami susunan acara yang sudah dibuat. (PBK: tekun)
- Siswa secara bergilir maju ke depan untuk membawakan acara yang sudah dibuatnya.
- Siswa yang tidak maju ke depan mengapresiasi temannya yang sedang membawakan acara. (PBK: menghargai)

Kegiatan Akhir

- Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah mereka ikuti.
- Guru menguatkan simpulan dan refleksi para siswa.

G. Alat/ Sumber/ Bahan

Buku Bahasa dan Sastra Indonesia 2 karya Maryati- Sutopo

H. Penilaian

- Mampu membawakan acara dengan baik, benar, dan santun

b. Media pembelajaran berupa lembar materi

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pembelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong dan memudahkan proses pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membawakan acara dan contoh susunan acara.

c. Lembar Penilaian Kemampuan Siswa dalam Keterampilan Berbicara.

Aspek-aspek yang menjadi tolak ukur penilaian kemampuan berbicara siswa saat melaporkan hasil kerjanya dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

Tabel 3.3.1.

Kisi-kisi Aspek Skala Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang Dinilai	Skala Nilai					Bobot	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Kebahasaan (Struktur Bahasa)						4	
2.	Penampilan (gerak dan ekspresi)						3	
3.	Kelancaran						3	

Petunjuk penilaian:

- 1) Pemberian skor untuk masing-masing komponen dilakukan dengan memberikan cheklis (√) pada kolom skala nilai yang dianggap cocok.
- 2) Arti skala secara umum;

2 = sangat kurang 3 = cukup 5 = sangat baik

Siti Fatimah, 2012

Penerapan Metode Team...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3 = kurang

4 = baik

Tabel 3.3.2.

Deskripsi Skala Penilaian

No	Aspek penilaian	Skala penilaian	Keterangan
1	Kebahasaan (struktur bahasa)	1	Bahasa serta pilihan kata yang digunakan tidak tepat sekali dengan situasi, waktu, dan tempat.
		2	Bahasa serta pilihan kata yang digunakan tidak terlalu tepat dengan situasi, waktu, dan tempat.
		3	Bahasa serta pilihan kata yang digunakan sudah cukup tepat dengan situasi, waktu dan tempat, tetapi masih terdapat beberapa kesalahan.
		4	Bahasa dan pilihan kata yang digunakan sudah menunjukkan ketepatan dengan situasi, waktu dan tempat meskipun terdapat kesalahan yang tidak berarti.

Siti Fatimah, 2012

Penerapan Metode Team...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		5	Bahasa dan pilihan kata yang digunakan sudah menunjukkan ketepatan dengan situasi, waktu, dan tepat tanpa melakukan kesalahan
2	Penampilan (gerak dan ekspresi)	1	Penampilan baik gerak maupun ekspresi tidak ditunjukkan (hanya diam atau kaku)
		2	Penampilan baik gerak maupun ekspresi hanya ditunjukkan beberapa kali (masih terlalu kaku)
		3	Penampilan baik gerak maupun ekspresi sudah cukup menunjukkan kewajaran walaupun masih memperlihatkan ketegangan.
		4	Penampilan baik gerak maupun ekspresi sudah wajar meski masih melakukan beberapa gerakan yang berlebihan
		5	Penampilan baik gerak maupun ekspresi yang ditunjukkan sudah menunjukan kewajaran
3	Kelancaran	1	Kelancaran yang ditunjukkan pada

			saat berbicara terbata-bata dan banyak diam
		2	Kelancaran yang ditunjukkan pada saat berbicara masih terbata-bata, namun tidak terlalu banyak diam
		3	Kelancaran sudah ditunjukkan walaupun masih beberapa kali terdiam
		4	Kelancaran sudah ditunjukkan walaupun masih melakukan kesalahan yang tak berarti
		5	Kelancaran sudah ditunjukkan tanpa terdiam (jeda panjang) dan melakukan kesalahan

- 3) Bobot dimaksudkan untuk membedakan tingkat kepentingan masing-masing dan berfungsi sebagai pengali angka skala yang diperoleh pada masing-masing komponen.

3.5. Sumber Data

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan mengenai populasi dan sampel tersebut akan dijelaskan di bawah ini.

3.5.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto,2006:130). Kemudian hal tersebut diperjelas kembali oleh Sugiyono (2011:80) bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, berdasarkan pengertian tersebut populasi adalah seluruh objek/ subjek penelitian yang terdapat di tempat penelitian.

Berdasarkan definisi di atas, populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII pada SMP N 44 Bandung tahun ajaran 2011-2012.

3.5.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto,2006:131). Hal tersebut diperjelas kembali oleh Sugiyono (2011:81), bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi, sampel benar-benar harus mewakili dari populasi tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel bertujuan atau *sampling purposive* yang dilakukan dengan mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random/daerah, tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Sampel yang diambil oleh peneliti yaitu hanya satu kelas. Hal tersebut dikarenakan

sampel tersebut sudah dapat mewakili populasi yang terdapat pada sekolah SMP Negeri 44 Bandung. Sampel yang peneliti ambil dalam penelitian, yaitu siswa kelas VIII E SMP Negeri 44 Bandung tahun ajaran 2011-2012.

